

FILM DOKUMENTER “PENTINGKAH OTONAN?” SEBAGAI TRADISI KEBUDAYAAN MASYARAKAT UMAT HINDU DI BALI

Oleh

I Gusti Ngurah Ary Mahendra, NIM 1515051035
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Teknik dan Kejuruan
Universitas Pendidikan Ganesha
E-mail: mars.melon31@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengimplementasikan hasil rancangan film dokumenter “Pentingkah Otonan?” Sebagai Tradisi Kebudayaan Masyarakat Umat Hindu di Bali ; (2) mengetahui respon penonton terhadap hasil akhir film dokumenter “Pentingkah Otonan?” Sebagai Tradisi Kebudayaan Masyarakat Umat Hindu di Bali. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan menggunakan metode pengembangan model cyclic strategy. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara observasi, wawancara, tinjauan pustaka, angket dan dokumentasi. Film dokumenter “Pentingkah Otonan?” Sebagai Tradisi Kebudayaan Masyarakat Umat Hindu di Bali ini menganut jenis film dokumenter sejarah dan sedikit investigasi. Sedangkan tipe film dokumenter yang diusung yaitu expository, dimana dalam penekanan informasi di dalam film ini selain dari reka adegan dan tanggapan narasumber juga menggunakan narasi dalam penyampaian informasinya. Film dokumenter “Pentingkah Otonan?” Sebagai Tradisi Kebudayaan Masyarakat Umat Hindu di Bali ini mengangkat perkembangan dari tradisi otonan, konflik dan pergeseran makna dari otonan. Pada beberapa adegan di dalam film juga akan ditampilkan unsur rekonstruksi berupa ilustrasi adegan untuk memperjelas apa yang disampaikan oleh narasumber. Pengembangan film dokumenter “Pentingkah Otonan?” Sebagai Tradisi Kebudayaan Masyarakat Umat Hindu di Bali ini diimplementasikan dengan menggunakan software editing Adobe Premiere Pro CC 2018, Adobe After Effect Pro CC 2018 dan Adobe Audition Pro CC 2018. Hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa Film “Pentingkah Otonan?” Sebagai Tradisi Kebudayaan Masyarakat Umat Hindu di Bali dalam kriteria sangat baik. Hasil tersebut berdasarkan analisis uji ahli isi, uji ahli media, dan uji respon penonton. Respon penonton terhadap Film Dokumenter “Pentingkah Otonan?” Sebagai Tradisi Kebudayaan Masyarakat Umat Hindu di Bali dapat dikategorikan sangat baik dengan persentase 95,64%.

Kata kunci : *Film Dokumenter, Tradisi Otonan, Cyclic Strategy.*

DOCUMENTERY FILM “PENTINGKAH OTONAN?” AS A CULTURAL TRADITION OF HINDU COMMUNITY IN BALI

By

I Gusti Ngurah Ary Mahendra, NIM 1515051035

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknik dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Ganesha

E-mail: mars.melon31@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to (1) implement the results of documentary film design “Pentingkah Otonan?” As a Cultural Tradition of Hindu Community in Bali; (2) know the audiences response to the final result of the documentary film "Pentingkah Otonan?" As a Cultural Tradition of Hindu Community in Bali. This study was research and development using the cyclic strategy model development method. Meanwhile, the data were collected through descriptive qualitative method namely, observation, interview, literature review, questionnaire and documentation. Documentary film “Pentingkah Otonan?” as a Cultural Tradition of Hindu Community in Bali adheres to the type of historical documentary film with a little investigation. Meanwhile the type of documentary film that is carried out was the expository, in emphasizing the information in this film using the scene and the responses of interviewees as well as narration in delivery the information. The documentary film "Pentingkah Otonan?" As a Cultural Tradition of Hindu Community in Bali elevating the development of the otonan tradition, conflict, and shifting meaning from otonan itself. In some scenes will also be shown reconstruction elements in the form of illustrated scenes to clarify what was conveyed by interviewees. The documentary film "Pentingkah Otonan?" As a Cultural Tradition of Hindu Community in Bali was implemented using software editing Adobe Premiere Pro CC 2018, Adobe After Effect Pro CC 2018, and Adobe Audition Pro CC 2018. The result showed that documentary film "Pentingkah Otonan?" As a Cultural Tradition of Hindu Community in Bali in very good criteria. It was based on analysis of content expert test, media expert test, and audience response test. The audience response to the Documentary Film "Pentingkah Otonan?” As a Cultural Tradition of the Hindu Community in Bali can be categorized very well with a percentage of 95.64%.

Keywords : Documentary Film, Cultural Otonan, Cyclic Strategy